

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini pariwisata Indonesia dinilai sangat berkembang bahkan di gemari oleh masyarakat luas. Di Indonesia sendiri pariwisata menjadi bidang yang di soroti. Bahkan banyak kebijakan yang di ambil untuk mengembangkan dunia pariwisata Indonesia lebih lagi. Pariwisata sendiri adalah suatu kegiatan yang dilakukan orang untuk mendapatkan kesenangan, dengan cara berpergian ketempat lain untuk sementara waktu. Bisa dikatakan kegiatan pariwisata ini adalah kegiatan yang dilakukan orang untuk keluar sementara dari rutinitasnya.

Dalam pelaksanaannya kegiatan pariwisata memiliki beberapa aspek utama diantaranya ada daya tarik, aksesibilitas, fasilitas, dan pelayanan tambahan yang harus di berikan kepada wisatawan sebagai penikmat kegiatan wisata. Selain aspek utama diatas ada banyak aspek lain yang berkaitan dengan kegiatan pariwisata.

Salah satu kegiatan pariwisata yang menjadi tren adalah wisata alam. Wisata alam adalah bentuk kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumberdaya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya, sehingga memungkinkan wisatawan memperoleh kesegaran jasmaniah dan rohaniah, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman serta menumbuhkan inspirasi dan cinta terhadap alam (Anonymous, 1982 dalam Saragih, 1993)

Salah satu wisata alam yang ada di daerah Jawa Barat adalah Gunung Galunggung. Gunung Galunggung merupakan gunung berapi dengan ketinggian 2.167 meter di atas permukaan laut, terletak di Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya, sekitar 17 km dari pusat kota Tasikmalaya. Untuk mencapai puncak Galunggung, dibangun sebuah tangga yang memiliki 620 anak tangga. Di wilayah ini terdapat beberapa daya tarik wisata yang ditawarkan antara lain objek wisata dan daya tarik

wanawisata dengan areal seluas kurang lebih 120 hektare di bawah pengelolaan Perum Perhutani. Objek yang lainnya seluas kurang lebih 3 hektar berupa pemandian air panas (Cipanas) lengkap dengan fasilitas kolam renang, kamar mandi dan bak rendam air panas. Setiap kegiatan pariwisata pasti diharapkan menjadi suatu wisata yang berkelanjutan. Ada banyak aspek yang membuat kegiatan wisata berhenti beroperasi atau tutup. Bahkan tidak jarang juga banyak desa wisata yang menjadi desa wisata mati dan tidak terurus. Salah satunya adalah strategi pemasaran. Tanpa adanya strategi pemasaran yang baik suatu desa wisata tidak akan bisa bertahan dengan pesaing-pesaingnya.

Kegiatan pariwisata sendiri tidak bisa di pisahkan dari strategi pemasaran atau strategi promosi yang baik dan cocok. Menurut Boyd (2000: 65) promosi diartikan sebagai upaya membujuk orang untuk menerima produk, konsep dan gagasan. Jadi dengan sistem dan strategi promosi yang baik dapat mendukung suatu objek wisata untuk jadi wisata yang berkelanjutan.

Dalam penulisan artikel ilmiah ini penulis berharap dapat menemukan strategi pengembangan yang baik dan cocok untuk Gunung Galunggung agar wisata alam ini dapat menjadi salah satu wisata yang berkelanjutan dan menjadi salah satu daya tarik di Tasikmalaya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengembangan yang tepat untuk Gunung Galunggung?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam pengelolaan Gunung Galunggung?
3. Bagaimana peran masyarakat sekitar dalam pengelolaan Gunung Galunggung?

C. Batasan Masalah

Dikarenakan keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori dalam pembahasan. Maka penulis tidak akan mengidentifikasi dan membahas semua masalah yang sudah ditemukan. Batasan masalah artikel ini berfokus kepada strategi pengembangan yang cocok bagi Gunung

Galunggung, serta peranan pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan Gunung Galunggung.

D. Tujuan Penelitian

Dengan uraian permasalahan diatas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan yang tepat bagi Gunung Galunggung
2. Untuk mengetahui peranan pemerintah dalam pengelolaan Gunung Galunggung
3. Untuk mengetahui peranan masyarakat dalam pengelolaan Gunung Galunggung

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat bagi Penulis

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah dan mengasah pengetahuan penulis dalam bidang pariwisata. Khususnya dalam pengelolaan suatu objek wisata melalui strategi pengembangan yang digunakan agar dapat menjadi objek wisata yang berkelanjutan.

2. Manfaat bagi Akademik

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan materi pembelajaran bagi mahasiswa yang membutuhkan.

3. Manfaat bagi Pemerintah

Diharapkan dapat membantu menjadi referensi dalam pengembangan pariwisata kedepannya dan meningkatkan kinerja serta kontribusi pemerintah bagi suatu objek wisata

4. Manfaat bagi Masyarakat

Diharapkan dapat meningkatkan kinerja masyarakat disana dalam bentuk kontribusi dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengembangkan wisata alam yang ada. Serta meningkatkan perekonomian dengan adanya promosi yang lebih baik.